

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

16 December 2022

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 December 2022
Close	6,751.86 Value (Rp Triliun)	16.49
Change (point)	(49.88) Volume (Juta lembar)	28.34
Persen (%)	-0.74% Rupiah vs US\$ (closed)	15,630
Market PER (x)	12.17 LQ45 Persen (%)	(0.93)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	9,347	8,676
Year 2022 Net Foreign Net Trading Value		66,409

Global Indices	Last		%
Dow Jones	33,202.00	(764.1)	-2.30%
Nasdaq	10,811.00	(360.40)	-3.33%
FTSE	7,426.00	(69.80)	-0.94%
DAX	14,460.00	(473.97)	-3.28%
CAC 40	6,522.00	(208.02)	-3.19%
Hangseng	19,369.00	(304.90)	-1.57%
Nikkei 255	28,052.00	(104.50)	-0.37%
Strait Times	3,274.00	(4.80)	-0.15%

Yield Indo Sun 10Y	7.018	-	0.00%
Yield US10Y	3.450	(0.053)	-1.54%
VIK	22.83	1.69	7.40%
Como Indx	274.72	(1.91)	-0.70%
EIDO	22.41	(0.41)	-1.83%
USDIndx	104.61	0.61	0.58%
IndoCDS	105.25	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	29,303.50	481.00	1.64%
Tin (\$/ton)	24,290.00	-	0.00%
Copper	384.20	4.15	1.08%
Oil NYMEX (\$/barrel)	76.11	(1.17)	-1.54%
Gold (\$/tonz)	1,787.80	(30.90)	-1.73%
CPO (RM/ton)	3,874.00	(76.00)	-1.96%
Natural Gas	6.88	0.52	7.58%
Wood Pulp	6,510.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	359.80	(3.40)	-0.94%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Saham-saham *teknologi* kembali memicu aksi *profit taking*, hal tersebut menjadi pemberat IHSG. Bursa Indonesia perdagangan kemarin berakhir koreksi 8,56 poin menuju 6.801. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp671 miliar. Transaksi *crossing* GOTO @95 senilai Rp2,73 triliun, BMRI @9.912 sejumlah Rp1,13 triliun, TLKM @3.751 capai Rp961 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp16,49 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: CTRA,PGAS,GGRM,HEAL,INCO,INDY,ADRO,ITMG,INKP,BUKA, CPIN.
- Emiten NettForeign Sell : ASII,ARTO,UNTR,KLBF,ISAT,AMRT,BBCA,GOTO,BBRI,BMRI,BBNI, TLKM.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : MIKA,INDF,TINS,ADRO,INKP,HMSP,BRPT,WIKA,GOTO,SMGR
- Emiten Lose (%) (LQ45): ARTO,HRUM,BRPT,BBNI,BBCA,GOTO,EMTK,BRIS,WIKA,HMSP.
- Emiten Top Kompas 100 (%) : ADHI,WSKT,LPKR,JSMR,ASSA,SAME,WIKA,GOTO,SMGR,ENRG
- Emiten Lose Kompas 100 (%) : TBIG,SMRA,TOWR,MEDC,TLKM,IPPE,KLBF,CPIN,MAPI,ACES.
- Mayoritas bursa Asia kembali tertekan dengan aksi *profit taking* setelah Bank Sentral AS menaikkan suku bunga 50bps menjadi 4,5%. Dengan kenaikan suku bunga membuat dollar AS mengalami apresiasi. Capital *outflow* dari *emerymarket* seiring pelaku pasar pertimbangan untuk beralih investasi ke safe heaven melalui tabungan bank.
- Setelah rally maupun melewati level psikologis 34.000, dimana perdagangan kemarin Dow Jones ditutup anjlok sebesar 764,10 poin menuju 33.202 seiring *profit taking*. Pasca The Fed menaikkan suku bunga 50bps menjadi 4,50%, dimana investor kembali berspekulasi ada peluang ekonomi AS potensi ke resesi. Selain itu pelaku pasar *equity* khawatir akan kebijakan pengetatan ekonomi akibat dari naikan suku bunga. Rili retail sales November Mom naik 50bps menjadi 2,00%.
- Setelah The Fed menaikkan suku bunga, kini giliran Bank Sentral Uni Eropa mengumumkan kenaikan suku bunga ke empat kali dan komitmen akan terus mengawasi suku bunga lebih lanjut. Bank Sentral naikan suku bunga 50bps menjadi 2,5%, deposito naik 50bps menjadi 2,75%
- Harga minyak semalam kembali ditutup turun 1,54% menjadi US\$76,11/barrel, hal tersebut dipengaruhi depresiasi dollar pasca The Fed naikan suku bunga.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.600 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.715 Support I : 6.735 sedangkan Resistance I : 6.780 dan Resistance II: 6.805;
- Aksi Korporasi Emiten : PublicExpose : AKPI,BBSI,BLUE,EPMT,INTA,KARW, MTFN, PNB, REAL, SATU, SMMT, STTP, TAYS, URB, VOKS; RUPS: ABBA,SKRN,VINS; Cum Date Cash Dividen : TSPC; Ex Date Cash Dividen : DOID; Rec Date Cash Dividen : BFIN,TOWR; StartTrading Rights Issue : SMGR-R, GIAA-R
- enteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahlil Lahadalia mengungkapkan alasan Softbank Group batal berinvestasi di proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Batal Softbank dengan alasan seperti menentukan internal rate of return (IRR) atau tingkat pengembalian modal sendiri. menentukan internal rate of return (IRR) atau tingkat pengembalian modal sendiri.
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Kamis bergerak mixed yang akhirnya ditutup anjlok capai 49,88 pon menuju 6.751. anjlok bursa Indonesia tidak mempengaruhi oleh investor asing dengan bukukan pembelian bernilai Rp671 miliar. Sektor yang menjadi penopang IHSG seperti *cyclical, banking, finance*. Namun sektor *teknologi* perdagangan Kamis catatkan teknikal rebound. Sinyal positif dari akumulasi beli investor asing maupun pelemahan dollar AS peluang, menjadi sentimen positif. Pada perdagangan akhir pekan ini IHSG menguji kawasan positif sejalan dengan aksi beli maupun cum dividen. Namun waspadai dengan koreksi berlanjut mengekor dengan kenaikan bursa AS tadi malam. Pada perdagangan hari ini IHSG akan bergerak kisaran 6.715-6.780.
- Bow: PGAS,BBRI,BMRI,BBCA,ACES, TLKM , INDY, MAPI, EMTK,BUKA

NEWS EMIEN

WMPP – Dirut Jual 105,64 Juta Lembar WMPP

Tumiyana terus memperkecil kepemilikan saham Widodo Makmur Perkasa (WMPP). Direktur utama perseroan itu, melepas 105.640.090 helai alias 105,64 juta eksemplar. Transaksi itu dibantu Surya Fajar Sekuritas, dan Bank Mandiri beroperasi sebagai bank kustodian. Dengan pelaksanaan transaksi tersebut, timbunan saham Tumiyana tersisa 6,46 miliar lembar atau 21,97 persen. Tereduksi 0,36 persen dari sebelum transaksi dengan tabulasi sebanyak 6,56 miliar lembar alias setara dengan porsi kepemilikan 22,33 persen. (Sumber: Emitennews.com)

BNBR – Perseroan Janji Utang Beres Tahun Depan Senilai Rp12 Triliun.

Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), Anindya Novyan Bakrie mengungkapkan saat ini perusahaannya masih memiliki sisa utang harus segera diselesaikan. Ia berjanji perusahaannya akan melunasi utang tersebut pada kuartal I-2023. perusahaan sendiri telah melunasi utang sebelumnya sebesar Rp 11,66 triliun. Secara berurutan, sejak 2016 utang itu secara bertahap dibayarkan dan lunas pada 2022. (Sumber: Emitennews.com)

GOTO – GPF Jual 18,60 Miliar Lembar

Entitas Indika Energy (INDY) melakukan buyback obligasi USD41,44 juta. Aksi itu dilakukan Indika Energy Capital III Pte Ltd USD10,50 juta. Lalu, Indika Energy Capital IV Pte Ltd sejumlah USD30,94 juta. Indika Energy Capital III Pte Ltd membeli kembali surat utang USD10,50 juta alias 5,875 persen dari smart utang jatuh tempo pada 2024. Pembelian kembali obligasi itu, mewakili 1,83 persen dari nilai pokok awal surat utang 2024. Setelah pelaksanaan pembelian kembali 2024, jumlah terutang dari surat utang 2024 sebesar USD322,87 juta, mewakili 56,15 persen dari jumlah pokok awal surat utang 2024. (Sumber: Emitennews.com)

BRPT – Prajogo Pangestu Beli 41,64 juta Saham Sekitar Rp41,64 Miliar.

Prajogo Pangestu mempersempit ruang gerak pesaing dalam mengemas saham Barito Pacific (BRPT). Sebagai pengendali, Prajogo Pangestu memborong 41.644.045.300 saham alias 41,64 miliar. Aksi tersebut dibantu Kiwoom Sekuritas, CGS-CIMB Sekuritas, BNI Sekuritas, Bahana Sekuritas, CLSA Sekuritas, dan sejumlah lembaga perbankan. Bertambah 44,42 persen dibanding dengan periode sebelum transaksi sebanyak 24,77 miliar saham alias selevel 26,43 persen. Sayangnya, transaksi yang dilaporkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) itu, tidak dilengkapi data harga pelaksanaan, nilai pembelian, dan tujuan dari transaksi tersebut belum terungkap. (sumber: Emitennews.com)

KBLV – Bukukan Rugi Bersih Rp262,5 Miliar.

PT First Media Tbk (KBLV) mencatat rugi bersih sebesar Rp262,56 miliar sepanjang Januari-September 2022, berbanding terbalik dengan kinerja periode yang sama setahun lalu saat membukukan laba bersih Rp212,89 miliar. Perolehan rugi bersih selama periode sembilan bulan pertama 2022 itu, terutama dipengaruhi penurunan jumlah pendapatan 15,83% (year-on-year) menjadi Rp91,33 miliar. (sumber: Emitennews.com)

ASII – Penjualan November 2022 Naik 18,5%

November 2022, penjualan mobil PT Astra International Tbk (ASII) mengalami penurunan dari 54.826 unit menjadi 50.795 unit. Namun secara tahunan (YoY), ASII membukukan kenaikan penjualan mobil 18,5 persen. Realisasi penjualan mobil Astra pada November 2022 yang paling laris adalah merek Toyota dan Lexus yang mencapai 26.513 unit. Penjualan merek Daihatsu mencapai 20.963 unit. Disusul Isuzu mencapai 3.091 unit dan UD Truck sebanyak 214 unit. Sementara yang terendah adalah Peugeot sebanyak 14 unit. Secara kumulatif angka penjualan perseroan hingga November 2022 sebanyak 519.085 unit. (Sumber: Emitennews.com)

UNTR – Anak Usaha Bukukan Pendapatan Rp4,27 Triliun.

PT United Tractors Tbk (UNTR) meraup pendapatan USD271,6 juta atau setara dengan Rp4,27 triliun melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara. Segmen nikel diharapkan dapat menyeimbangkan kontribusi penerimaan perusahaan dari bisnis batu bara yang sedang lemah. Produksi nikel diperkirakan bisa tercatat di laporan keuangan perseroan pada pertengahan tahun depan. Perseroan ekspansi ke bisnis nikel dengan mengakuisisi saham perusahaan tambang nikel PT Stargate Pacific Resources (SPR) dan perusahaan smelter nikel PT Stargate Mineral Asia (SMA). (Sumber: Emitennews.com)

BLUE – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp14,69 Miliar.

PT Berkah Perkasa Prima Tbk (BLUE) meraih laba bersih sebesar Rp14,69 miliar, tumbuh 27,73% di sepanjang Januari - September 2022, dibanding periode yang sama 2021 dengan laba bersih senilai Rp11,50 miliar. Peningkatan perolehan laba bersih selama periode sembilan bulan pertama 2022, terutama dipengaruhi peningkatan jumlah pendapatan neto sebesar 29,22% (year-on-year) menjadi Rp98,69 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

JSMR – Catatan Pendapatan K3-2022 Naik 20,6%

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) konsisten menjaga kinerja positif hingga Oktober tahun 2022, salah satunya dengan berhasil mencatat kenaikan Pendapatan Usaha sebesar 20,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Pendapatan Usaha Perseroan merupakan kontribusi dari peningkatan kinerja Pendapatan Tol sebesar 20,0% dan peningkatan kinerja Pendapatan Usaha Lain sebesar 27,1% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatat volume lalu lintas sebesar 3,33 juta kendaraan pada periode Januari-Oktober 2022, jumlah ini meningkat 18,76% jika dibandingkan dengan periode Januari-Oktober 2021. (sumber: Emitennews.com)

WSKT – Dapat Dana Dari Penjualan 4 Jalan Tol Senilai Rp1,7 Triliun.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) berhasil meraup keuntungan Rp200 miliar melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (“WTR”) yang berhasil menyelesaikan tahapan akhir dari rangkaian aksi korporasi pada PT Jasamarga Semarang Batang (JSB). Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan Akta Jual Beli (“AJB”) atau Sales Purchase Agreement (SPA) atas pelepasan 39,77% saham JSB kepada Kings Bless Limited (KBL), anak usaha Road King Expressway (RKE) pada tanggal 5 Desember 2022. Rangkaian skema transaksi ini diawali dengan pelaksanaan buyback atas 39,77% kepemilikan saham milik PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan Reksa Dana Penyertaan Terbatas SAM Jalan Tol (RDPT SAM-JT) yang telah selesai pada tanggal 30 November 2022. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
ACES Closed Price : 414
Buy Kisaran : 396-410
Support : 394
Target Jual 1 : 420
Target Jual 2 : 430

KLBF Closed Price: 2.050
Buy Kisaran : 1.990-2.030
Support : 1.950
Target Jual 1 : 2.100
Target Jual 2 : 2.200

BUKA Closed Price: 280
Buy Kisaran : 272-276
Support : 270
Target Jual 1 : 290
Target Jual 2 : 310

DISCLAIMER ON

MAPI Closed Price: 1.360
Buy Kisaran : 1.310-1.340
Support : 1.300
Target Jual 1 : 1.430
Target Jual 2 : 1.500

INDY Closed Price: 2.910
Buy Kisaran : 2.860-2.900
Support : 2.830
Target Jual 1 : 3.000
Target Jual 2 : 3.100

EMTK Closed Price: 1.060
Buy Kisaran : 1.000-1.040
Support : 980
Target Jual 1 : 1.110
Target Jual 2 : 1.200

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	AGAR	X	44	ELTY	X	87	KREN	L,X	130	REAL	X
2	AKKU	X	45	ENVY	L,S,Y,X	88	LABA	L	131	RIMO	L,Y,X
3	ANDI	X	46	EPAC	M,X	89	LAPD	E,D,S,X	132	RMBA	X
4	ARGO	E,X	47	ETWA	E,X	90	LCGP	L,Y,X	133	ROCK	X
5	ARKA	X	48	FASW	X	91	LCKM	X	134	RONY	X
6	ARMY	L,X	49	FIRE	M	92	LMAS	L,Y,X	135	SAFE	E,X
7	ARTI	E,L,X	50	FLMC	L,Y	93	LMSH	X	136	SBAT	X
8	ASRM	X	51	FORZ	B,L,Y,X	94	MABA	D,L,Y,X	137	SCPI	X
9	BAPI	X	52	GAMA	X	95	MAGP	L,Y,X	138	SIMA	E,L,Y,X
10	BAUT	X	53	GEMA	X	96	MAMI	Y,X	139	SKLT	X
11	BAYU	X	54	GIAA	E,X	97	MAMI	Y,X	140	SKYB	L,Y,X
12	BEEF	E,D,X	55	GLOB	E,X	98	MDIA	Y,X	141	SMRU	X
13	BEKS	X	56	GMFI	E,X	99	MDRN	E,Y,X	142	SONA	X
14	BELI	I	57	GMTD	X	100	MGNA	X	143	SRAJ	X
15	BIKA	E,X	58	GOLL	B,L,Y,X	101	MINA	X	144	SRIL	M,E,X
16	BIMA	X	59	GOTO	K	102	MIRA	X	145	SUGI	L,Y,X
17	BKSL	L	60	GTBO	X	103	MKNT	E,X	146	SWAT	M,X
18	BLTA	X	61	HADE	X	104	MPRO	X	147	TALF	X
19	BLTZ	X	62	HDTX	E,X	105	MTFN	E,X	148	TAMA	X
20	BRNA	X	63	HKMU	X	106	MTRA	D,L,Y,X	149	TAMU	X
21	BSWD	X	64	HOME	A,L,Y,X	107	MYRX	B,L,Y,X	150	TARA	X
22	BTEK	X	65	HOTL	L,Y,X	108	MYRX	B,L,Y,X	151	TAXI	X
23	BTEL	E,X	66	IATA	E,X	109	MYTX	E,X	152	TDPM	L,Y,X
24	BUKA	I	67	IBFN	E,D,X	110	NASA	X	153	TELE	E,X
25	BULL	L	68	IHKP	X	111	NETV	E	154	TFCO	X
26	BUVA	L,Y,X	69	IKAI	X	112	NIPS	B,L,Y,X	155	TGRA	S,X
27	CANI	E,L,X	70	INCF	L	113	NTBK	X	156	TIFA	X
28	CBMF	X	71	INTA	E,D,X	114	NUSA	L,Y,X	157	TIRA	L,X
29	CMPP	E,X	72	JGLE	X	115	OASA	S,X	158	TIRT	E,X
30	CNKO	E,X	73	JKSW	E,S,X	116	OCAP	E,D,S,X	159	TOPS	M,X
31	CNTB	E,X	74	JSKY	M,L,X	117	OMRE	X	160	TRAM	L,Y,X
32	CNTX	E,X	75	JSPT	X	118	PADI	X	161	TRIL	L,Y,X
33	COWL	B,E,D,L,Y,X	76	KARW	E,X	119	PLAS	L,Y,X	162	TRIO	E,X
34	CPRI	X	77	KAYU	X	120	PNSE	X	163	TURI	X
35	CSMI	X	78	KBAG	X	121	POLL	L	164	UNIT	L,Y,X
36	CTBN	X	79	KBLV	E,X	122	POLY	E,X	165	UNSP	E,X
37	CTTH	X	80	KBRI	L,S,Y,X	123	POOL	X	166	VIVA	E,Y,X
38	DADA	L,X	81	KIAS	X	124	POSA	E,X	167	WOWS	X
39	DEAL	E,X	82	KIJA	L	125	PPRO	X	168	WSBP	M,E,X
40	DEFI	D,X	83	KOTA	X	126	PTPP	M	169	ZYRX	L
41	DIGI	E,X	84	KPAL	M,L,Y,X	127	PTSP	X			
42	DPUM	X	85	KPAS	M,L,Y,X	128	PURA	X			
43	DUCK	L,Y,X	86	KRAH	B,L,Y,X	129	PURE	L,Y,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap
F	Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap
G	Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap
V	Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

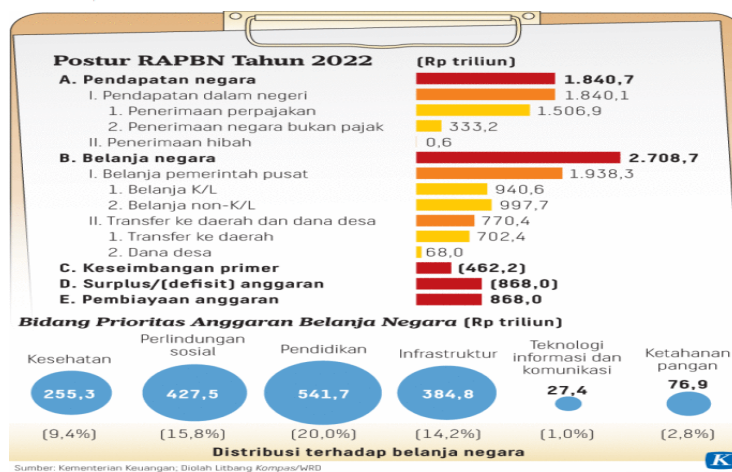
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
